

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Dalam penelitian yang berjudul “Potensi *Halal Tourism* dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang”, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *phenomenology*. Menurut Mantra, pengertian dari metode kualitatif adalah prosedur penelitian dimana penelitian tersebut menghasilkan data atau informasi deskriptif berupa kata-kata. Metode kualitatif melakukan pengamatan tentang kehidupan sehari-hari individu, kelompok, masyarakat atau organisasi secara menyeluruh dan hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.<sup>1</sup> Sedangkan pengertian dari penelitian *phenomenology* adalah strategi penelitian dimana peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia terhadap suatu fenomena.<sup>2</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui berpotensi atau tidakkah Desa Wisata Lerep untuk dijadikan sebagai Desa Wisata Halal (DWH) dan juga bagaimana potensi peningkatan ekonomi masyarakat dalam penerapan *halal tourism* di Desa Wisata Lerep.

#### **B. Setting Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini guna mendapatkan data atau informasi yang jelas dan lengkap, serta memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara. Maka, peneliti memilih tempat penelitian di Desa Wisata Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2020.

#### **C. Subyek Penelitian**

Menurut Amarin pengertian subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi topik penelitian. Subjek penelitian

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

<sup>2</sup> John W. Creswell, “Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

dapat juga dikatakan sebagai responden yaitu orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Ketua Pokdarwis Rukun Sentosa, dan Anggota Pokdarwis Rukun Sentosa.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh atau dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer adalah dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, dan diskusi terfokus. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*, karena peneliti memperoleh data langsung dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data primer dari kegiatan wawancara dan observasi dengan para narasumber yang telah ditentukan. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari Ketua Pokdarwis Rukun Sentosa, dan tiga anggota Pokdarwis Rukun Sentosa.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, dapat dikatakan peneliti tidak mendapatkan secara langsung. Peneliti mendapatkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dll.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data sekunder ketika sedang melakukan kegiatan observasi di lapangan dan peneliti mendapatkan data sekunder berupa administrasi wisatawan yang berkunjung dan juga foto kegiatan yang bisa dilakukan di Desa Wisata Lerep.

---

<sup>3</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus" (Sukabumi; CV Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", 58.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", 58.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam kegiatan penelitian adalah mendapatkan data, sehingga dalam mendapatkan data diperlukan teknik pengumpulan yang baik dan benar. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Wawancara

Menurut Esterberg pengertian dari wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari narasumber.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dilakukan dengan cara peneliti bertanya sebanyak-banyaknya kepada narasumber sehingga peneliti mendapatkan data atau informasi yang rinci. Melakukan wawancara mendalam juga berarti menggali informasi atau data dengan sangat detail, sehingga sebelum melakukan wawancara peneliti hendaknya mengetahui dan menguasai topik penelitiannya.<sup>8</sup>

Terdapat dua macam pedoman dalam melakukan kegiatan wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur. Maksud dari pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara hanya memuat garis besar tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, dalam pedoman ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan guna memperoleh hasil yang jelas. Sedangkan maksud dari pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara disusun dengan terperinci seperti bentuk *check-list*, lalu

---

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: ALFABETA, 2018), 104.

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 114.

<sup>8</sup> Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian" (Malang: UMM Press, 2004), 72.

pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (√) pada nomor yang sesuai.<sup>9</sup>

S.L Payne memberikan beberapa syarat yang ditujukan kepada pewawancara saat akan melakukan kegiatan wawancara, beberapa diantaranya yaitu:

- a. Peneliti sebaiknya menghindari kata-kata yang memiliki dua makna atau kata yang memiliki banyak arti.
- b. Peneliti sebaiknya memberikan pertanyaan dengan singkat dan jelas tidak perlu bertele-tele. Jika ingin mengajukan pertanyaan yang panjang, sebaiknya peneliti memecah pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi beberapa bagian.
- c. Peneliti sebaiknya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman yang benar-benar diketahui oleh narasumber.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur supaya data yang dikumpulkan sesuai dengan keinginan peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara yang mendalam kepada responden tentang persepsi narasumber terkait *halal tourism* dan perekonomian dulu dan sekarang masyarakat di Desa Wisata Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

## 2. Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif adalah observasi dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan semua informasi yang diperoleh dari narasumber atas aktivitas yang dilakukan sehari-hari baik sebelum, menjelang, dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati oleh peneliti berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Semua informasi yang diperoleh

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", 65.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer" (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 102.

<sup>11</sup> John W. Creswell, "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed", 267.

peneliti dari narasumber, akan dicatat atau diceritakan kembali sehingga menjadi data atau informasi penelitian yang mendukung, melengkapi atau menambah informasi yang sudah dimiliki oleh peneliti.<sup>12</sup> Sanafiah Faisal membagi observasi menjadi tiga bentuk, yaitu :

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam aktivitas sehari-hari subjek yang sedang diteliti. Ketika melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dengan melakukan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam.<sup>13</sup>

b. Observasi terang-terangan

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengenalan diri terlebih dahulu kepada subyek penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu waktu, peneliti boleh tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu untuk menghindari kalau data yang diperlukan oleh peneliti adalah data yang dirahasiakan oleh subyek penelitian.<sup>14</sup>

c. Observasi tak berstruktur

Observasi dilakukan dengan cara tidak berstruktur dikarenakan fokus penelitian belum jelas, namun dengan berjalan waktu fokus observasi akan berkembang. Ketika melakukan observasi tak berstruktur, peneliti tidak mempersiapkan tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diteliti.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara terang-terangan, sehingga peneliti akan melakukan pengenalan diri terlebih dahulu kepada narasumber. Dalam melakukan kegiatan observasi ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan melakukan

---

<sup>12</sup> Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian", 74.

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 107.

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 108.

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 109.



observasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya di Desa Wisata Lerep.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan juga karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, dll. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya seperti foto, gambar hidup, sketsa, dll. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya contohnya seperti karya seni berupa patung, gambar, film, dll. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Contohnya seperti banyak foto yang tidak menggambarkan keadaan aslinya, karena foto tersebut dibuat untuk tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Dalam penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data tentang sejarah terbentuknya Desa Wisata Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, gambar-gambar kegiatan yang dilakukan wisatawan saat berada di Desa Wisata Lerep dan juga gambar objek wisata yang ada di Desa Wisata Lerep.

## F. Pengujian Keabsahan

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap suatu data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan jika data yang diperoleh oleh peneliti dirasa kurang, sehingga untuk melengkapi data tersebut peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Ketika melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti terjun kembali ke lapangan, melakukan kembali pengamatan, melakukan wawancara kembali baik kepada sumber data yang sama atau baru. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan, sebaiknya fokus pada data yang diperoleh, dengan cara melakukan pengecekan berubah atau tidak, benar atau tidak data yang sudah diperoleh ketika kembali terjun ke lapangan. Jika setelah dicek kembali ke

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 124.

lapangan sudah benar, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri. Untuk membuktikan jika peneliti melakukan uji kredibilitas dengan cara perpanjangan pengamatan, maka dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan.<sup>17</sup>

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga data yang diperoleh memiliki kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi yang ada bisa berupa buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti.<sup>18</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara berurutan sehingga dapat memudahkan untuk difahami dan temuan yang ditemukan dapat diinformasikan kepada orang banyak. Sedangkan menurut Susan Stainback, analisis data adalah hal kritis dalam proses penelitian kuantitatif, karena analisis digunakan untuk

---

<sup>17</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 186-188.

<sup>18</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 188-189.

<sup>19</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 189-191.

memahami hubungan dan konsep pada data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat sedang melakukan pengumpulan data dan juga setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan data yang diperoleh pun sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga langkah, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan secara umum tentang situasi sosial atau objek penelitian yang diteliti, lalu semua yang dilihat dan didengar akan direkam sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat bervariasi.<sup>21</sup> Dalam tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Wisata Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika memperoleh data yang berasal dari lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan. Setelah itu data akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan juga mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan menggambarkan dengan lebih jelas suatu data dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>22</sup> Dalam tahap ini peneliti akan merangkum data yang diperoleh dari lapangan setelah itu melakukan analisis, sehingga peneliti dimudahkan dalam proses pengumpulan data.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 130-131.

<sup>21</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 134.

<sup>22</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 134-135.



### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data akan disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dll. Namun bentuk penyajian data yang sering disajikan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> Dalam tahap ini, peneliti akan menyajikan data atau informasi yang sudah diperoleh pada saat melakukan penelitian. Data yang disajikan oleh peneliti berbentuk teks dan bersifat naratif.

### 4. Conclusion Drawing atau Verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang mendukung ketika peneliti kembali terjun ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan yang telah dibuat dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada awal, namun kesimpulan tersebut juga bisa saja tidak menjawab masalah yang telah dirumuskan di awal. Tetapi rumusan masalah dan rumusan masalah dan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.<sup>24</sup> Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh dari lokasi penelitian. Hasil dari tahap ini ditujukan untuk menjawab masalah yang tertera dalam rumusan masalah dan fokus penelitian.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 137.

<sup>24</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 141-142.